

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Lembaga**

##### **1. Sejarah singkat PT Bank Syariah Bukopin Tbk**

Pendirian PT Bank Syariah Bukopin sebagai bank beroperasi dengan prinsip syariah bermula dengan masuknya PT Bank Bukopin, Tbk yang mengakuisisi PT Bank Persyarikatan Indonesia, yakni sebuah bank konvensional. Sebelumnya, PT Bank Persyarikatan Indonesia bernama PT Bank Swasarindo Internasional yang didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur berdasarkan akta nomor 102 tertanggal 29 Juli 1990, PT Bank Swasarindo Internasional merupakan bank umum yang memperoleh surat keputusan menteri keuangan nomor 1650/KMK.D13/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang pemberian izin peleburan usaha dua bank, pasar dan peningkatan status menjadi Bank Umum.

Dengan nama PT Bank Swasarindo Internasional yang memperoleh kegiatan operasional berdasarkan surat bank Indonesia nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang pemberian izin usaha Bank Umum dan Pindahan kantor bank. Kemudian pada tahun 2001 sampai akhir 2002, organisasi Muhammadiyah mengakuisisi dan sekaligus mengubah nama PT Swasarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia nomor 5/4/KEP.DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan kedalam akta nomor 109 tanggal 31 Januari 2003. Dalam perkembangannya, terdapat program penyertaan PT Bank Persyarikatan

Indonesia. Melalui tambahan modal dan asistensi oleh PT Bank Bukopin, Tbk. Selanjutnya pada tahun 2008 memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DPG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang pemberian izin perubahan kegiatan usaha Bank Konvensional menjadi Bank Syariah, dan perubahan nama PT Bank Persyarikatan Indonesia menjadi PT Bank Syariah Bukopin.<sup>89</sup>

Perseroan sebagai bank syariah secara resmi mulai efektif beroperasi pada tanggal 9 Desember 2008. Kegiatan operasional perseroan secara resmi dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia Periode 2004-2009. Sampai dengan akhir Desember 2015 Perseroan memiliki jaringan kantor 1 (satu) kantor pusat dan operasional, 11 (sebelas) kantor cabang, 7 (tujuh) kantor cabang pembantu, 4 (empat) kantor kas, 1 (satu) unit mobil kas keliling, dan 74 (tujuh puluh empat) kantor layanan syariah, serta 27 (dua puluh tujuh) mesin ATM BSM dengan jaringan prima BCA

---

<sup>89</sup> Profil lembaga, *Sejarah Singkat Bank Syariah Bukopin*  
<http://www.syariahbukopin.co.id>, diakses 16 mei 2016

## 2. Visi dan Misi dan Nilai-nilai PT Bank Syariah Bukopin Tbk

### a. Visi

Menjadikan bank syariah pilihan dengan pelayanan terbaik.

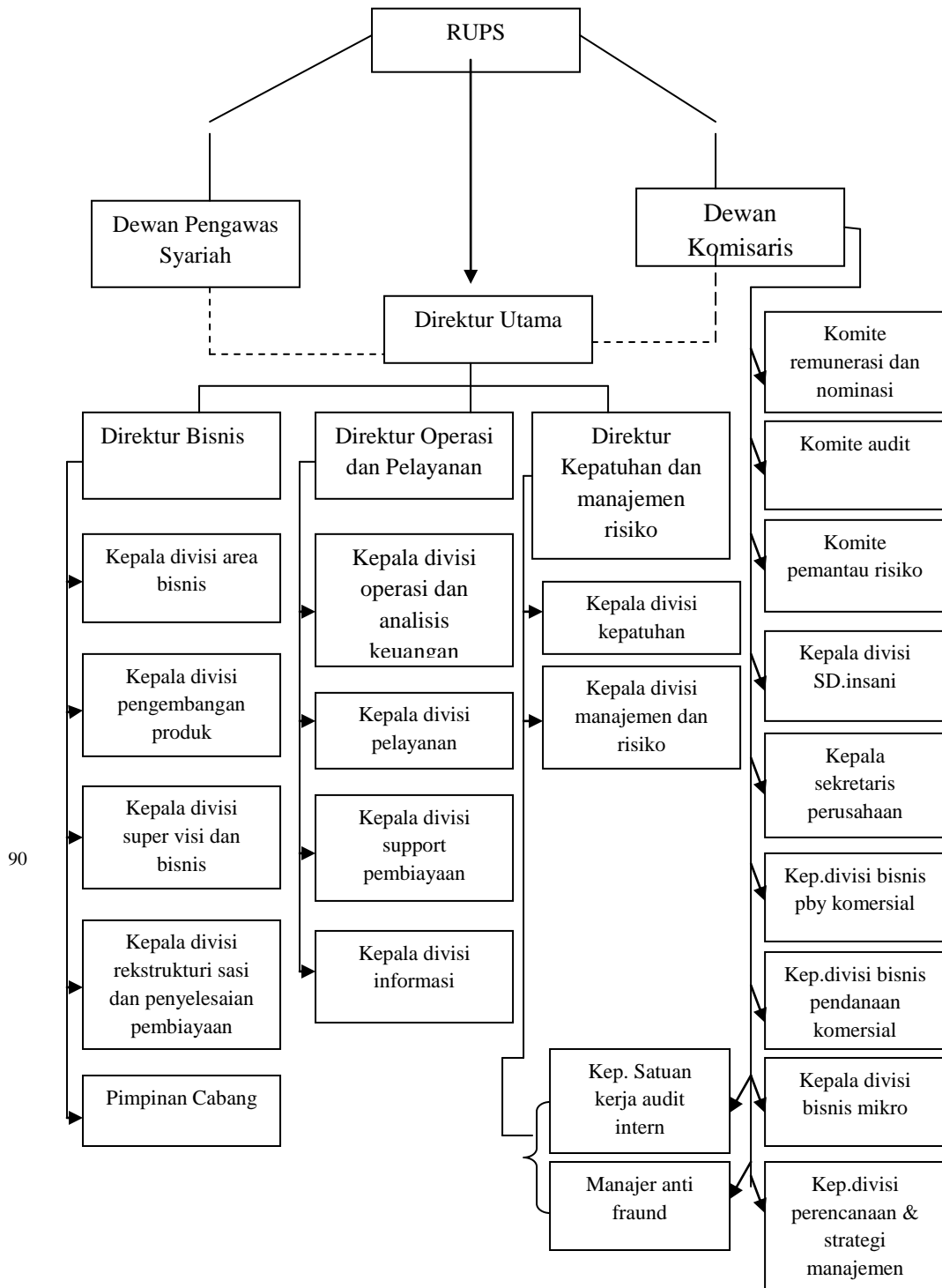
### b. Misi

Meningkatkan pelayanan terbaik nasabah, membentuk sumber daya insane yang professional dan amanah, mefokuskan pengembangan usaha pada sector usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) meningkatkan nilai tambah kepada *stakeholders*.

### c. Nilai-nilai perusahaan

Amanah, Tnggap, Kualitas, Peduli dan Kerjasama.

### 3. Struktur Organisasi PT Bank Syariah Bukopin Tbk



<sup>90</sup> Profil lembaga, *Struktur Organisasi Bank Syariah Bukopin*  
<http://www.syariahbukopin.co.id>, diakses 16 mei 2016

#### 4. Uraian tugas dan tanggung jawab PT Bank Syariah Bukopin Tbk

Terkait dengan struktur organisasi Bank Syariah Bukopin terdapat beberapa uraian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

##### 4.1 Rapat umum pemegang saham

Rapat umum pemegang saham (RUPS) memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan direksi menyetujui perubahan Anggaran dasar, menyetujui laporan tahunan perseroan, menunjuk auditor eksternal independen, serta menentukan jumlah dan jenis remunerasi serta fasilitas lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

##### 4.2 Dewan komisaris

Tugas dan tanggung jawab dewan komisaris

- a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawas terhadap pelaksanaan Rencana dan Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran dasar, keputusan rapat pemegang saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.
- b. Dalam rangka melaksanakan tugas di atas, Dewan komisaris berwenang antara lain meminta penjelasan dari direksi atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan berkenaan dengan

pengelolaan perseroan dan membentuk komite guna mendukung efektifitas perusahaan tugas Dewan Komisaris.

Komite yang dibentuk Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Komite remunasi dan nominasi
  2. Komite audit
  3. Komite pemantau risiko
- c. Berkewajiban memberikan pendapat dan persetujuan rencana kerja dan anggaran tahunan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan direksi, sesuai ketentuan yang diatur dalam anggaran Dasar Perseroan. Kewajiban lainnya antara lain mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai petunjukkan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan.

#### 4.3 Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab utamanya dalam mengelola perusahaan, berdasarkan keputusan RUPS telah ditetapkan pembidangan direksi sebagaimana tersebut dalam struktur organisasi pada Bank Syariah Bukopin. Direktur Utama : mewakili bank dalam mengkoordinasi, mengawasi, dan sebagai pemimpin dan Direksi.

## **B. Analisis Data**

Berikut ini adalah analisis *Capital, Assets, Earning, and Liquidity* terhadap laporan keuangan PT Bank Syariah Bukopin pada tahun 2008 sampai dengan 2015 yang digunakan untuk menganalisis kesehatan bank tersebut, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Test Binomial. Statistik binomial digunakan untuk mengetahui apakah proporsi pengamatan sama dengan populasi yang dihipotesiskan binomial ini digunakan untuk menguji data bersekala nominal.

Tabel 4.1  
Rasio Keuangan Bank Syariah Bukopin tahun 2008-2015

| Bulan/Tahun | CAR    | NPF   | ROA    | FDR     |
|-------------|--------|-------|--------|---------|
| Mar-08      | 60.96% | 2.59% | -3.16% | 25.27%  |
| Jun-08      | 52.47% | 2.41% | -3.29% | 37.1%   |
| Sep-08      | 32.24% | 2.17% | -3.39% | 77.32%  |
| Dec-09      | 37.19% | 2.27% | -1.14% | 84.96%  |
| Mar-09      | 34.72% | 2.33% | -1.16% | 92%     |
| Jun-09      | 27.92% | 2.18% | -2.99% | 88.87%  |
| Sep-09      | 9.04%  | 3.14% | -0.33% | 104.69% |
| Dec-09      | 13.06% | 3.25% | 0.06%  | 100.62% |
| Mar-10      | 13.5%  | 4.32% | 0.65%  | 92.7%   |
| Jun-10      | 12.24% | 3.84% | 0.59%  | 106.91% |
| Sep-10      | 11.3%  | 4.2%  | 0.63%  | 102.9%  |
| Dec-10      | 11.51% | 3.8%  | 0.74%  | 99.37%  |
| Mar-11      | 12.12% | 1.57% | 0.62%  | 95.18%  |
| Jun-11      | 17.46% | 2.61% | 0.65%  | 93.45%  |
| Sep-11      | 17.72% | 1.67% | 0.51%  | 81.12%  |
| Dec-11      | 15.29% | 1.74% | 0.52%  | 93.66%  |
| Mar-12      | 14.58% | 3.12% | 0.54%  | 90.34%  |
| Jun-12      | 13.25% | 2.88% | 0.52%  | 93.58%  |
| Sep-12      | 12.28% | 4.74% | 0.61%  | 99.33%  |
| Dec-12      | 12.76% | 4.57% | 0.55%  | 91.59%  |
| Mar-13      | 12.63% | 4.62% | 1.08%  | 87.8%   |
| Jun-13      | 11.84% | 4.32% | 1.04%  | 92.43%  |
| Sep-13      | 11.18% | 4.45% | 0.79%  | 95.15%  |
| Dec-13      | 11.1%  | 4.27% | 0.69%  | 100.29% |
| Mar-14      | 11.24% | 4.61% | 0.22%  | 97.14%  |
| Jun-14      | 10.74% | 4.31% | 0.27%  | 84%     |
| Sep-14      | 16.15% | 4.27% | 0.23%  | 97.08%  |
| Dec-14      | 15.85% | 4.07% | 0.27%  | 92.89%  |
| Mar-15      | 14.5%  | 4.52% | 0.35%  | 95.12%  |
| Jun-15      | 14.1%  | 3.03% | 0.49%  | 93.82%  |
| Sep-15      | 16.26% | 3.01% | 0.66%  | 91.82%  |
| Dec-15      | 16.31% | 2.99% | 0.79%  | 90.56%  |

Sumber: Laporan keuangan Bank Syariah Bukopin tahun  
2008-2015



### 1. *Capital*

Rasio permodalan diukur dengan membandingkan antara rasio modal terhadap aktiva tertimbang rasio (ATMR) sehingga dapat diketahui CAR Bank Syariah Bukopin selama tahun 2008 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Uji Binomial CAR  
Descriptive Statistics

|     | N  | Mean      | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|-----|----|-----------|----------------|---------|---------|
| CAR | 32 | 18.854711 | 12.2549593     | 9.0400  | 60.9600 |

Binomial Test

|             | Category | N  | Observed Prop. | Test Prop. | Asymp. Sig. (2-tailed) |
|-------------|----------|----|----------------|------------|------------------------|
| C<br>A<br>R | <= 8     | 0  | .00            | .50        | .000 <sup>a</sup>      |
|             | > 8      | 32 | 1.00           |            |                        |
|             | Total    | 32 | 1.00           |            |                        |

a. Based on Z Approximation.

### Analisis

- a. Dari tabel Deskriptif terlihat rata-rata rasio CAR Bank Syariah Bukopin dari sampel adalah 18.85% dengan standar deviasi 12.25%, sedang nilai minimum rasio CAR adalah 9.04% dengan daya maksimum 60.96%.
- b. Dari tabel binomial test terlihat tingkat kesehatan Bank Syariah bukopin dari rasio CAR pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2015 dengan kategori grup 1 (Kurang Baik) berjumlah 0 dengan proporsi 0

sedang hasil grup 2 dengan kategori (Cukup Baik) berjumlah 32 dengan proporsi 1.

c. Menentukan Hipotesis

$H_0$  : Proporsi hasil adalah bank dalam kondisi kurang baik

$H_a$  : Proporsi hasil adalah bank dalam cukup baik

d. Proses pengambilan keputusan

$H_0: \mu = 8\%$

$H_a: \mu \neq 8\%$

e. Keputusan

Dari output signifikansi sebesar 0.00 karena signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah Bukopin dari rasio Permodalan CAR dalam kondisi cukup baik.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio permodalan (CAR) pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2015 menunjukkan nilai rata-rata kredit CAR adalah 18.85% lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia  $> 12\%$  maka rasio yang dicapai Bank Syariah Bukopin dikategorikan dalam kelompok Sangat Baik dimana indikator bank tergolong komposit peringkat 1 yaitu sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri.

## 2. Assets

Adalah menilai jenis-jenis asset yang dimiliki oleh bank, agar sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, rasio yang digunakan dalam menentukan kualitas *asset* adalah KAP (Kualitas Aktiva Produktif), sehingga dapat diketahui tingkat kualitas asset Bank Syariah Bukopin yang dapat dilihat dari rasio KAP pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Uji Binomial KAP

### Descriptive Statistics

|     | N  | Mean           | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|-----|----|----------------|----------------|---------|---------|
| KAP | 32 | 1.283750E<br>0 | .3115285       | .7400   | 2.2800  |

### Binomial Test

|             | Category | N  | Observed Prop. | Test Prop. | Asymp. Sig. (2-tailed) |
|-------------|----------|----|----------------|------------|------------------------|
| KAP Group 1 | <= .93   | 5  | .16            | .50        | .000 <sup>a</sup>      |
| Group 2     | > .93    | 27 | .84            |            |                        |
| Total       |          | 32 | 1.00           |            |                        |

a. Based on Z Approximation.

### Analisis

- Dari tabel deskriptif terlihat rata-rata KAP Bank Syariah Bukopin adalah 1.28% dengan standar sevisasi 0.31% dengan nilai minimum 0.74% sedangkan maksimum 2.28%.
- Dari tabel binomial test terlihat tingkat kualitas aktiva produktif Bank Syariah Bukopin dari tahun 2008 sampai dengan 2015 dalam

kategori grup 1 (Kurang Baik) berjumlah 5 dengan proporsi 0.16, sedang hasil dari grup 2 dengan kategori (Cukup Baik) berjumlah 27 dengan proporsi 0.84.

c. Menentukan Hipotesis

$H_0$  : Proporsi hasil adalah bank dalam kondisi kurang baik

$H_a$  : Proporsi hasil adalah bank dalam cukup baik.

d. Proses pengambilan keputusan

$H_0: \mu = 0.93\%$

$H_a: \mu \neq 0.93\%$

e. Keputusan

Dari output signifikansi sebesar 0.00 karena signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah Bukopin dari rasio KAP dalam kondisi Cukup Baik.

Berdasarkan hasil perhitungan kualitas aktiva produktif (KAP) pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2015 menunjukkan nilai rata-rata kredit KAP sebesar 1.28% nilai lebih besar dari kriteria tingkat kesehatan Bank Indonesia sebesar 0.99% semakin tinggi nilai rasio ini menunjukkan semakin baik kualitas aktiva produktif. Jadi rasio yang dicapai Bank Syariah Bukopin pada tahun tersebut dikategorikan dalam komposit 1 yaitu Sangat Baik dimana indikator bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri.

### 3. Earning

Menggambarkan kemampuan bank dalam meningkatkan labanya melalui semua kemampuan dan sumber yang ada sehingga diketahui mengukur tingkat efisiensi usaha dan probabilitas yang dicapai oleh bank tersebut. Pendekatan penilaian *earning* antara lain ROA sehingga dapat diketahui tingkat kualitas *earning* Bank Syariah Bukopin pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Uji Binomial ROA

#### Descriptive Statistics

|     | N  | Mean    | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|-----|----|---------|----------------|---------|---------|
| ROA | 32 | .043438 | 1.3105764      | -3.3900 | 1.0800  |

#### Binomial Test

|             | Category | N  | Observed Prop. | Test Prop. | Asymp. Sig. (2-tailed) |
|-------------|----------|----|----------------|------------|------------------------|
| ROA Group 1 | <= .5    | 14 | .44            | .50        | .597 <sup>a</sup>      |
| Group 2     | > .5     | 18 | .56            |            |                        |
| Total       |          | 32 | 1.00           |            |                        |

a. Based on Z Approximation.

#### Analisis

- Dari tabel deskriptif terlihat rata-rata ROA (*Return on Total Assets*) Bank Syariah Bukopin adalah -0.043% dengan standar deviasi 1.31%, dengan nilai minimum -3% dan maksimum 1%.
- Dari tabel binomial test terlihat tingkat ROA Bank Syariah Bukopin dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2015 dengan kategori grup 1

(Kurang Baik) berjumlah 14 dengan proporsi 0.44 sedang hasil grup 2 dengan kategori (Cukup Baik) berjumlah 18 dengan proporsi 0.56.

c. Menentukan Hipotesis

$H_0$  : Proporsi hasil adalah bank dalam kondisi kurang baik

$H_a$  : Proporsi hasil adalah bank dalam kondisi cukup baik.

d. Proses pengambilan keputusan

$H_0: \mu = 0.5\%$

$H_i: \mu \neq 0.5\%$

- e. Dari output signifikansi sebesar 0.597 karena signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima jadi dapat disimpulkan bahwa proporsi hasil rintangan adalah bank dalam kondisi kurang baik.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio ROA pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2015 menunjukkan nilai kredit ROA untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba, semakin kecil rasio ini mengidentifikasikan kurangnya kemampuan manajemen dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya, pada tahun 2008 perdesember nilai ROA -1.14% dan perdesember 0.06% dikategorikan dalam keadaan tidak baik, pada tahun 2010 nilai ROA 0.74%, 2011 nilai ROA 0.55, 2012 nilai ROA 0.54, 2013 nilai ROA 0.69, 2014 nilai ROA 0.27, 2015 nilai ROA 0.69 dikategorikan kurang baik.

Dalam hal ini nilai dari hasil uji ROA terlihat rata-rata nilai dalam kategori KURANG BAIK dengan nilai rata-rata 0.043 sesuai

dengan standar Bank Indonesia Kriteria penilaian ROA komposit peringkat 4 yaitu ROA  $0% < 0,5%$  Bank tergolong kurang baik dan sangat sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan atau bank memiliki kelemahan keuangan yang serius atau kombinasi dari kondisi beberapa faktor yang tidak memuaskan, yang apabila tidak dilakukan tindakan korektif yang efektif berpotensi mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya.

#### 4. *Liquidity*

Likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank dalam memelihara dan memenuhi kebutuhan likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen risiko likuiditas. Pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur likuiditas yaitu FDR (*Financing to Deposit Ratio*) sehingga dapat diketahui tingkat kualitas likuiditas Bank Syariah Bukopin yang dapat dilihat dari rasio FDR pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8  
Uji Binomial FDR

##### Descriptive Statistics

|     | N  | Mean       | Std. Deviation | Minimum | Maximum  |
|-----|----|------------|----------------|---------|----------|
| FDR | 32 | 90.45250E1 | 16.9260138     | 25.2700 | 106.9100 |

|          | Category | N  | Observed Prop. | Test Prop. | Asymp. Sig. (2-tailed) |
|----------|----------|----|----------------|------------|------------------------|
| FD Group | <= 120   | 32 | 1.00           | .50        | .000 <sup>a</sup>      |
| R 1      |          |    |                |            |                        |
| Total    |          | 32 | 1.00           |            |                        |

a. Based on Z Approximation.

#### Analisis

- a. Dari tabel deskriptif terlihat rata-rata FDR (*Financing to Deposit Ratio*) Bank Syariah Bukopin adalah 90.45% dengan standar deviasi 16.92%, dengan nilai minimum 25.37% dan maksimum 106.91%.
- b. Dari tabel binomial test terlihat tingkat FDR Bank Syariah Bukopin dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2015 dengan kategori grup 1 (Cukup Baik) berjumlah 32 dengan proporsi 1.
- c. Menentukan Hipotesis
 

H<sub>0</sub> : Proporsi hasil adalah bank dalam kondisi kurang baik

H<sub>a</sub> : Proporsi hasil adalah bank dalam cukup baik.
- d. Proses pengambilan keputusan
 

H<sub>0</sub>:  $\mu = 120\%$

H<sub>i</sub>:  $\mu \neq 120\%$
- e. Dari output signifikansi sebesar 0.00 karena signifikansi <0.05 maka H<sub>0</sub> ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa proporsi hasil rintangan adalah bank dalam kondisi cukup baik.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio FDR pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2015 menunjukkan nilai kredit FDR, semakin besar



rasio ini mengidentifikasi semakin buruk karena menunjukan perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya. Dalam hal ini bank masuk kategori Cukup Baik dengan hasil nilai rata-rata sebesar 90.45% sesuai dengan standar Bank Indonesia Kriteria penilaian FDR komposit peringkat 3 yaitu  $85% < 100%$ . Bank tergolong cukup baik, namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat kompositnya memburuk apabila bank tidak segera melakukan korektif.